فضل الصلاة على النبي ﷺ

FADLILAH BACAAN SHOLAWAT KEPADA BAGINDA NABI MUHAMMAD

صلى الله عليه وسلم

JAMAAH HAJI

"JABAL NUR"

Tahun 2009

Achmad Anis P.

إِنَّ ٱللَّهَ وَمَلَٰٓئِكَتَهُۥ يُصَلُّونَ عَلَى ٱلنَّبِىِّ ۚ يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ صَلُّوا۟ عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا۟ تَسْلِيمًا

١٣٥٦

S H O L A W A T

بسم الله الرحمن الرحيم

الْحَمْــــــدُ لله الَّذي اَتَـــانَا * بِالوَاحِـــدِيَّةِ بِفَضْـــلِ رَبِّـــنَا

الْحَمْدُ للهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامْ * عَلَيْكَ وَالآلِ أَيَا خَـــيْرَ الأَنَـامْ

رَبٌّ كَرِيْم وَأَنْتَ ذُوخُلُقٍ عَظِيْم * فَاشْفَعْ لَنَا فَاشْفَعْ لنَا عِنْدَ الكَرِيْم

يَاأَيُّهَا الْغَــوْثُ سَــلَامُ اللهْ * عَلَيْكَ رَبِّــــنِي بِإِذْنِ الله

وَانْـظُرْ إِلَيَّ سَيِّدِيْ بِنَظْـرَةْ * مُوْصِـــلَةٍ لِلْحَضْـرَةِ الْعَلِيَّةْ

أَمَّا بَعْدُ

Membaca Sholawat adalah ibadah yang sangat disukai oleh Alloh Swt dan Rosululloh ﷺ dan amalan yang mudah dan dapat diamalkan oleh siapa saja kapan dan di mana saja berada, kecuali di tempat-tempat khobaits (jamban). Untuk itu dengan ini kami sajikan DASAR HUKUM MEMBACA SHOLAWAT dengan harapan dapat menambah keyakinan untuk rajin dan mamperbanyak mengamalkannya. Karena dengan sering dan memperbanyak ber-Sholawat dapat menambah rasa cinta pembaca kepada Alloh Swt dan Rsululloh ﷺ[1]. Banyak Hadits dan fatwa Ulama’ yang menerangkan tentang Sholawat. Di sini kami hanya menyampaikan Ayat al Qur’an, beberapa Hadis dan Qoul ‘Ulama’ yang dianggap cukup untuk dapat mewakili banyaknya Dasar Hukum Membaca Sholawat. Sedang jumlah macamnya sholawat tiga abad yang lalu sudah mencapai 12.000 yang beredar di kalangan ummat Islam. Sampai saat ini entah berapa ribu lagi tambahannya.

---

[1] ﷺ (*Shollallohu 'Alaihi Wasallam*)

DASAR HUKUM & FADLILAH MEMBACA SHOLAWAT

Firman Alloh SWT:

إِنَّ اللهَ وَمَلاَئِكَتَهُ يُصَلُّوْنَ عَلَى النَّبِيِّ يَآيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوْا صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيْمًا * (٣٣-الأحزاب:٥٦).

"*Sesungguhnya Alloh dan para Malaikat-NYA membaca sholawat kepada Nabi* (ﷺ). *Wahai orang-orang yang beriman bacalah sholawat dan sampaikan salam yang se baik-baiknya kepadanya*. (QS; 33-Al Ahzab : 56).

(١) قَالَ ﷺ: مَنْ صَلَّى عَلَيَّ صَلاَةً وَاحِدَةً صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ عَشْرًا، وَمَنْ صَلَّى عَلَيَّ عَشْرًا صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ مِائَةً، وَمَنْ صَلَّى عَلَيَّ مِائَةً كَتَبَ اللهُ بَيْنَ عَيْنَيْهِ بَرَاْةً مِنَ النِّفَاقِ وَبَرَاْةً مِنَ النَّارِ وَأَسْكَنَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَعَ الشُّهَدَآءِ.*(رواه الطبرانى عن انس بن ما لك رضي الله عنه)

(1) Rosululloh ﷺ bersabda:*"Barang siapa yang membaca Sholawat kepadaku satu kali, maka Alloh membalas Sholawat kepadanya sepuluh kali. Dan barang siapa yang membaca Sholawat kepadaku sepuluh kali, maka Alloh membalas kepadanya seratus kali. Dan barang siapa membaca Sholawat kepadaku seratus kali, maka Alloh Alloh menulis diantara kedua matanya "bebas dari munafiq dan bebas dari neraka" dan Alloh menempatkannya besok pada hari qiyamat bersama-sama dengan para Syuhada'."* (H.R. Thobroni dari Anas bin Malik).

Nifaq adalah termasuk sifat madzmumah sifat yang tercela. Bahkan sifat yang terkutuk. Karena sifat ini sangat membahayakan orang lain bahkan mencelakakan diri sendiri. Terutama bagi orang yang diposisikan jadi pimpinan. Baik sebagai kepala keluarga, masyarakat, apalagi sebagai pemimpin Bangsa dan Negara. Kalau pimpinan punya penyakit nifaq (munafiq) maka rusak dan hancurlah yang dipimpinnya. Dalam Hadits Rosululloh ﷺ bersabda :

آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ وَإِذَا اؤْتُمِنَ خَانَ. رواه البخاري عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رضي الله عنه

"Tanda-tanda munafiq itu ada tiga; 1). Kalau berbicara bohong.2).Kalau berjanji mengingkari. 3).Kalau dipercaya berkhiyanat."

Bahkan Alloh Swt mengancamnya dalam firman-NYA di Q.S. An Nisa'-45.

إِنَّ الْمُنَافِقِينَ فِي الدَّرْكِ الْأَسْفَلِ مِنَ النَّارِ وَلَنْ تَجِدَ لَهُمْ نَصِيرًا (النساء /١٤٥)

"*Sesungguhnya orang-orang munafiq itu berada di kerak neraka yang paling bawah dan mereka tidak mendapatkan pertolongan*" Maksudnya selama-lamanya di neraka. Tak akan ditolong.

(٢). قَالَ ﷺ: اَجَلْ ، اَتَانِى آتٍ مِنْ رَبِّى فَقَالَ : مَنْ صَلَّى عَلَيْكَ مِنْ اُمَّتِكَ صَلاَةً كَتَبَ اللّٰهُ لَهُ بِهَا عَشْرَحَسَنَاتٍ وَمَحَا عَنْهُ عَشْرَ سَيِّئَاتٍ وَرَفَعَ لَه لَه عَشْرَ دَرجَاتٍ وَرَدَّ عَلَيْهِ مَثْلَهَا (رواه الامام احمد عن ابى طلحة الأنصارى رضي الله عنه).

(2) Bersabda Rosululloh ﷺ; "*Ya benar, telah datang kepadaku seorang pendatang dari Tuhanku (Malaikat) kemudian bekata ; "Barang siapa diantara umatmu membaca sholawat kepadamu satu sholawat, maka sebab bacaan sholawat tadi Alloh menulis baginya sepuluh kebaikan, dan menghapus sepuluh keburukannya, dan mengangkat derajatnya sepuluh tingkatan serta membalas sholawat kepada-nya sepadan dengan sholawat yang dibacanya*. (H.R.Imam Ahmad dari Abi Tholhah Al-Anshori).

(٣). قَالَ ﷺ : اِنَّ اَوْلَى النَّاسِ بِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ اَكْثَرُهُمْ عَلَيَّ صَلَاةً. (رواه الترمذى عن ابى مسعود رضي الله عنه حديث حسن).

(3) Rosululloh ﷺ bersbda: "*Sesungguh-nya yang paling utama manusia di sisiku besuk pada hari qiyamat ialah mereka yang lebih banyak membacanya sholawat kepadaku"* (H.Hasan riwayat Tirmidzi dari Ibnu Mas'ud Hadis Hasan).

(٤). قَالَ ﷺ : فَمَنْ كَانَ اَكْثَرُهُمْ عَلَيَّ صَلاَةً كَانَ اَقْرَبَهُمْ مِنِّى مَنْزِلَةً. (رواه البيهقي عن ابى امامة بسند حسن)

(4) Rosululloh ﷺ bersabda : "*Barang siapa yang lebih banyak diantara kamu sekalian bacaan sholawatnya kepadaku dialah yang lebih dekat kedudukannya dengan-ku*.(H.R.Al Baihaqi dari Abi Umamah).

(٥). قَالَ ﷺ : صَلُّوْا عَلَيَّ فَاِنَّ الصَّلاَةَ عَلَيَّ كَفَّارَةٌ لَكُمْ وَزَكَاةٌ،وَمَنْ صَلَّى عَلَيَّ مَرَّةً صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ عَشْرًا. (رواه ابن عاصم عن انس ابن مالك).

(5) Rosululloh ﷺ bersabda: "*Bacalah kamu sekalian sholawat kepadaku, karena sesunngguhnya bacaan sholawat kepadaku itu menjadi penebus dosa, dan pembesih bagi kamu sekalian dan barang siapa membaca sholawat kepadaku satu kali, maka Alloh memberi sholawat kepadanya sepuluh kali*. (H.R. Ibnu Abi Ashim dari Anas bin Malik).

(٦). قَالَ ﷺ : اَكْثِرُوْا الصَّلاَةَ عَلَيَّ فَاِنَّ صَلاَتَكُمْ عَلَيَّ مَغْفِرَةٌ لِّذُنُوبِكُمْ، وَاطْلُبُوْا لِيْ الدَّرجةَ وَالْوَسِيْلَةَ ..... (رواه ابن عساكر عن الحسن بن على رضى الله عنهما).

(6) Rosululloh ﷺ bersabda: *"Perbanyaklah bacaan sholawat kepadaku, karena sesungguhnya bacaan sholawatmu kepadaku itu merupakan maghfiroh atas dosa-dosamu sekalian, dan carilah kedudukan dan washilah kepadaku......"* (H.R.Ibnu 'Asakir dari Hasan bin 'Ali Ra.)؛

(٧). قَالَ ﷺ : صَلاَتُكُمْ عَلَيَّ مَحْرَزَةٌ لِدُعَآئِكُمْ وَمَرْضَاةٌ لِرَبِّكُمْ وَزَكَاةٌ لاَعْمَالِكُمْ (رواه الديلمى عن على كرم الله وجهه).

(7) Rosululloh ﷺ bersabda : *"Bacaan sholawatmu kepadaku itu merupakan pengawal bagi do'amu dan meridhokan Tuhanmu, serta sebagai pembersih / mensuci-kan amalmu"* (HR. Ad Dailamy dari Sayyidina 'Aly *Karomallohuwajhah*).

(٨). قَالَ ﷺ: اَلدُّعَاءُ كُلُّهُ مَحْجُوْبٌ حَتَّى يَكُوْنَ اَوَّلَهُ ثَنَآءٌ عَلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ وَصَلاَةٌ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ ثُمَّ يَدْعُوْ فَيُسْتَجَابَ لِدُعَائِهِ.* (رواه النسائ عن عبد الله بن بسر)

(8) Rosululloh ﷺ bersabda: "*Semua macam do'a terhalang / tertutup, sehingga diawali dengan pujian kepada Alloh 'Azza wa Jalla dan bacaan sholawat kepada Nabi ﷺ kemudian berdo'a, maka do'a itu diijabahi*." (HR. An Nasa-i dari Abdullah bin Yasar).

(٩) قَالَ ﷺ : مَنْ صَلَّى عَلَيَّ فِى كُلِّ يَوْمٍ مِائَةَ مَرَّةٍ قَضَى اللهُ لَهُ مَائَةَ حَاجَةٍ، سَبْعِيْنَ مِنْهَا لآخِرَتِهِ وَثَلاَثِيْنَ مِنْهَا لِدُنْيَاهُ. (اخرجه ابن منده عن جابر رضي الله عنه).

(9) Rosululloh ﷺ bersabda : "*Barang siapa membaca sholawat kepadaku tiap hari seratus kali Alloh mengabulkan seratus hajat untuknya, tujuh puluh dari padanya diberikan di akherat dan yang tiga puluh hajatnya diberikan di dunianya*." (Dikeluarkan oleh Ibnu Mandah dari Jabir).

(١٠) قَالَ ﷺ : مَنْ صَلَّى عَلَيَّ فِى يَوْمٍ اَلْفَ مَرَّةٍ لَمْ يَمُتْ حَتَّى يَرَى مَقْعَدَهُ مِنَ الْجَنَّةِ. (رواه الضياء عن انس ابن مالك رضي الله عنه).

(10) Rosululloh ﷺ bersabda : "*Barang siapa yang mebaca sholawat kepadaku seribu kali setiap hari ia tak akan mati sehingga ia melihat kedudukannya disorga.*" (H.R.Adhiya' dari Anas biin Malik).

KECAMAN TERHADAP ORANG YANG TIDAK MAU MEMBACA SHOLAWAT

(١١) قال ﷺ : مَنْ ذُكِرْتُ عِنْدَهُ فَلَمْ يُصَلِّ عَلَيَّ فَذَاكَ اَبْخَلُ النَّاسِ. (رواه ابن ابى عاصم عن ابى ذرالغفارى رضي الله عنه).

(11) Rosululloh ﷺ bersabda: "*Barang siapa yang (mendengar) Aku disebut di dekatnya dan tidak membaca sholawat kepadaku, maka dia itulah sebakhil-bakhil manusia.''* (HR. Ibnu Abi Ashim dari Abi Dzarin Al Ghifari).

(١٢). قَالَ ﷺ : لاَيَرَى وَجْهِي ثَلاَثَةُ اَنْفُسٍ: اَلْعَـاقُّ لِوَالِدَيْهِ، وَتَارِكُ سُنَّتِى، وِمَنْ لَمْ يُصَلِّ عَلَيَّ اِذَا ذُكِرْتُ بَيْنَ يَدَيْهِ. (ذُكِرَفى القول البديع عن عائشة رضي الله عنها مرفُوعا).

(12) Rosululloh ﷺ bersabda: "*Tidak akan melihat wajah-ku tiga macam orang; 1) .Orang yang durhaka kepada kedua orang tua; 2). Orang yang meninggalkan (tidak mengerjakan) sunnahku, dan 3). Orang yang tidak mau membaca sholawat kepadaku ketika (mendengar) Aku disebut di dekatnya* ."(H.marfu' dari 'Aisyah R,Ha).

Bacaan sholawat untuk menyambutnya antara lain dengan; ***"Shollalloohu 'alaihi wasallam" "Shollalloohu 'alaa sayyidinaa Muhammad"*** atau ***"Alloohumma sholli wasallim wabaarik 'alaih."*** Tidak cukup dengan bacaan ***"Sholluu 'alaih"*** ini artinya "***bacalah kalian sholawat kepada Beliau***". Siapa yang diperintah??? Sedangkan bacaan seperti ini berlaku di beberapa daerah. Perlu diluruskan!!!

(١٣) قَالَﷺ : مَنْ ذُكِرْتُ بَيْنَ يَدَيْهِ وَلَمْ يُصَلَّ عَلَيَّ صَلاَةً تَآمَّةً فَلَيْسَ مِنِّى وَلاَاَنَا مِنْهُ،ثُمَّ قَالَ ﷺ: اَللَّهُمَّ صَلِّ مَنْ وَصَلَّنِى وَاقْطَعْ مَنْ لَمْ يَصِلْنِى. (رواه ابن مالك رضي الله عنه)

(13) Rosululloh ﷺbersabda: "*Barang siapa (mendengar) aku disebut di dekatnya dan dia tidak mebaca sholawat kepadaku, maka dia itu bukan golonganku, dan Akupun bukan dari golongan dia.* Kemudian Rosululloh ﷺ melanjutkan sabdanya (dalam bentuk do'a); *"Ya Alloh pertemukanlah orang yang mau berhubungan dengan Aku dan putuskanlah (hubungan) orang yang tidak mau ber-hubungn dengan Aku.*"(H,R.dari Anas bin Malik).

(١٤) قالﷺ : مَنْ صَلَّى عَلَيَّ فِيْ كِتَابٍ لَمْ تَزَلِ الْمَلاَئِكَةُ تَسْتَغْفِرُوْنَ لَهُ مَا دَامَ اِسْمِيْ فِيْ ذَالِكَ الْكِتَابِ. (رواه الطبرانى عن ابى هريره رضي الله عنه).

(14) Rosululloh ﷺ bersabda; "*Barang siapa bersholawat (menulis sholawat) kepadaku dalam suatu kitab (buku) maka para Malaikat tiada henti-hentinya memohonkan ampunan baginya, selama namaku masih berada dalam kitab tersebut.*" (H.R.Thobroni dari Abi Huroiroh.Ra). Untuk itu sebaiknya tiap buku atau kitab yang kita punya sebaikanya ditulisi sholawat.

(١٥). قَالَ ﷺ : زَيِّنُوْامَجَالِسَكُمْ بِالصّلاَةِ عَلَيَّ فَاِنَّ صَلاَتَكُمْ عَلَيَّ نُوْرٌ لَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. (رواه الديلمى عن ابن عمر رضي الله عنه).

(15) Rosululloh ﷺ bersabda; "*Hiasilah tempat pertemuanmu dengan bacaan sholawat kepadaku. Karena sesungguhnya bacaan sholawatmu sekalian kepadaku itu akan menjadi cahaya bagimu di hari kiamat.*" (H.R.Ad Dailami dari Ibnu Umar).

MEMBACA SHOLAWAT PADA HARI JUM'AT

(١٦). قَالَ ﷺ : اَكْثِرُوْا مِنَ الصَّلاَةِ عَلَيَّ فِى كُلِّ يَوْمِ جُمْعَةٍ فَاِنَّ صَلاَةَ اُمَّتِى تُعْرَضُ عَلَيَّ فِى كُلِّ يَوْمِ جُمْعَةٍ. ... (رواه البيهقى بسند حسن عن ابى امامة الباهلى رضي الله عنه).

(16) Rosululloh ﷺ bersabda; "*Perbanyaklah bacaan sholawat kepadaku tiap hari Jum'at. Karena sesungguhnya sholawat umatku pada tiap hari Jum'at diperlihatkan kepadaku….*" (HR. Al Baihaqi dengan sanad hasan dari Abi Umamah Al Bahili.Ra).

Ukuran sedikit banyaknya bacaan sholawat itu para Ulama' bermacam-macam pendapat. Ada yang 100 x, 313x, 1000x, ada yang dengan bilangan ganjil 7,11,17, 41, 313, kecuali bilangan yang telah ditentukan seperti 100, 1000, 5000, 10.000,11.000.

(١٧). قَالَ ﷺ : اَكْثِرُوْا مِنَ الصَّلاَةِ عَلَيَّ فِى يَوْمِ الْجُمْعَةِ فَاِنَّهُ لَيْسَ اَحَدٌ يُصَلِّى عَلَيَّ يَوْمَ الْجُمْعَةِ اِلاَّ عُرِضَتْ عَلَيَّ صَلاَتُهُ. (رواه الحاكم وغيره عن ابن مسعود رضي الله عنه)

(17) Rosululloh ﷺ bersabda; *"Perbanyaklah membaca sholawat kepadaku setiap hari Jum'at. Karena sesungguh-*

nya tidak seorangpun yang membaca sholawat kepadaku pada hari Jum'at melainkan diperlihatkan kepadaku sholawat yang ia baca," (HR. Al Hakim dll,dari Ibnu Mas'ud Ra).

(١٨) قَالَ ﷺ اِذَا صَلَّيْتُمْ عَلَيَّ فَاَحْسِنُوْا الصَّلاَةَ فَاِنَّكُمْ لاَتَدْرُوْنَ لَعَلَّ ذَالِكَ يُعْرَضُ عَلَيَّ. رواه الديلمى عن ابى مسعود (ارشاد العباد:٦٢).

(18) Rosululloh ﷺ bersabda; "*Jika kamu membaca sholawat kepadaku maka perbaikilah bacaan sholawatmu itu, karena sesungguhnya kamu sekalian tidak mengetahui sekiranya sholawatmu itu diperlihatkan kepadaku.*" (HR. Ad Dailami dari Ibnu Mas'ud Ra.-Irsyadul 'Ibad hal. 62).

Yang dimaksud dengan memperbaiki bacaan sholawat, adalah ditekankan pada adab dalam membacanya. Karena yang dikirimi bacaan sholawat adalah beliau orang agung yang senantiasa kita harapkan pertolongannya, baik masalah dunia terlebih masalah akherat. Sebagaimana kita memberi sesuatu kepada orang yang kita hormati, tentunya dengan adab tata krama yang sangat baik dan mengagungkan.

(١٩). قَالَ ﷺ : اَكْثِرُوْا الصَّلاَةَ عَلَيَّ فَاِنَّ اللهَ وَكَّلِ بِى مَلَكًا عِنْدَ قَبْرِى فَاِذَا صَلَّى رَجُلٌ مِنْ اُمَّتِى قَالَ لِى ذَلِكَ: يَا مُحَمَّدُ اِنَّ فُلاَنَ اِبْنَ فُلاَنٍ صَلَّى عَلَيْكَ.*(اخرجه الديلمى عن ابى بكرالصديق ونميرى عن حمد الكفى رضي الله عنه).

(19) Rosululloh ﷺ bersabda; “*Perbanyaklah bacaan Sholawat kepadaku, karena sesungguhnya Alloh menugas-kan Malaikat untukku dikuburku, apabila seseorang dari umatku membaca sholawat kepadaku, Malaikat tadi ber-kata kepadaku*; “Ya Muhammad, *sesungguhnya si Fulan bin Fulan membaca sholawat kepadamu*.” (Dikeluarkan oleh Dailami dari Abu Bakar Siddiq Ra,dan Numairi dari Hammad Al Kufi).

(٢٠) قَالَ ﷺ : اِنَّ لِلَّهِ مَلاَئِكَةً سَيَاحِيْنَ يُبَلِّغُوْنِى عَنْ أُمَّتِى السَّلاَمَ.* (رواه الامام احمد والحاكم عن ابن مسعود رضي الله عنه وقال الحاكم صحيح الاسناد).

(20) Rosululloh ﷺ bersabda; “*Alloh Swt mempunyi Malaikat-Malaikat yang bertebaran (di bumi) yang bertugas menyampaikan salam dari umatku kepadaku.”* (HR. Imam Ahmad dan Al Hakimdari Ibnu Mas’ud. Kata Al Hakim sanadnya shohih).

(٢١). قَالَ ﷺ : اِنَّ لِلَّهِ مَلاَئِكَةٌ يَسِيْحُوْنَ فِى الْأَرْضِ يُبَلِّغُوْنِى صَلاَةَ مَنْ صَلَّى عَلَيَّ مِنْ أُمَّتِيْ. (اخرجه الدارقطنى عن على كرم الله وجهه).

(21) Rosululloh ﷺ bersabda; *“Sesungguhnya Alloh Swt memiliki Malaikat-malaikat yang beterbaran di bumi yang ditugasi untuk menyampaikan sholawatnya seseorang dari umatku yang membaca sholawat kepadaku”* (Dikluarkan Ad Daroqutni dari Sayyidina Ali Karomalloohu wajhah).

PENDAPAT 'ULAMA' MENGENAI SHOLAWAT.

Ulama' yang dimaksud di sini adalah Ulama' shufi. Ulama Billah wabi-akaamihi. Bukan hanya alim masalah syar'i saja .

(٢٢). اَقْرَبُ الطُّرُقِ اِلَى اللهِ فِى آخِرِالزَّمَانِ خُصُوْصًا لِلْمُسْرِفِيْنَ كَثْرَةُ ٱلْاِسْتِغْفَارِ وَالصَّلاَةُ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ. (سعادة الدرين).

(22) *"Jalan yang paling dekat (menuju wushul) kepada Alloh pada akhir zaman, khususnya bagi yang berlarut-larut banyak dosanya, adalah memperbanyak istighfar dan bacaan sholawat kepada Nabi ﷺ".* (Dari kitab Sa'adatud Daroini-36)

(٢٣). اِنَّ الصَّلاَةَ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ، تُنَوِّرَ الْقُلُوْبَ وَتُوْصِلُ مِنْ غَيْرِ شَيْخِ اِلَى عَلاَّمِ الْغُيُوْبِ.(سعادة الدرين:٣٦).

(23) *Sesungguhnya membaca sholawat kepada Nabi ﷺ itu (dapat) menerangi hati dan mewushulkan tanpa Guru kepada Alloh Yang Maha Mengetahui segala yang ghoib." (Sa'adatud Daroini hal. 36).*

(٢٤). وَبِالْجُمْلَةِ فَالصَّلاَةُ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ تُوصِلُ اِلَى اللهِ مِنْ غَيْرِ شَيْخٍ لأَنَّ الشَّيْخَ وَالسَّنَدَ فِيْهَا صَاحِبُهَا لأَنَّهَا تُعْرَضُ عَلَيْهِ وَيُصَلِّيَ اللهُ عَلَى الْمُصَلِّي بِخِلاَفِ غَيْرِهَا مِنَ اَلأَذْكَارِ فَلاَبُدَّ فِيْهَا مِنَ الشَّيْخِ الْعَارِفِ وَاِلاَّ دَخَلَهَا الشَّيْطَانُ وَلاَ يَنْتَفِعُ بِهَا صَاحِبُهَا. (كذا فى سعادة الدرين ص٩٠)

(24) *”Secara global membaca sholawat kepada Nabi ﷺ itu (dapat) mewushulkan kepada Alloh Swt tanpa Guru. Karena sesungguhnya Guru dan Sanad didalam sholawat itu adalah Shohibus Sholawat (yaitu Rosululloh ﷺ), karena sholawat itu diperlihatkan kepada Beliau ﷺ dan Alloh memberi sholawat kepada si pembacanya. Berbeda dengan dzikir-dzikir selain sholawat. Maka tidak boleh tidak harus ada Guru (Mursyid) yang ‘Arif Billah. Kalau tidak, maka syetan akan masuk ke dalam dzikir itu dan orang yang berdzikir tidak dapat memperoleh dari dzkir-nya.”* (Sa’adatud Daroini, hal-90).

(٢٥) اِنَّ الْعُلَمَآءَ اتَّفَقُوْااَنْ جَمِيْعَ ٱلاَعْمَالِ مِنْهَا مَقْبُوْلُ وِالْمَرْدُوْدُ اِلاَّ الصَّلاَةَ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ فَاِنَّهَا مَقْبُوْلَةٌ قَطْعًا.(تقرب الاصول ٥٧-كفاية الاتقياء-٤٨).

(25) *“Dan sesungguhnya para Ulama’ sudah sependapat bahwa sesungguhnya semua amal itu ada yang diterima dan ada yang ditolak, terkecuali bacaan sholawat kepada Nabi ﷺ. Bacaan sholawat itu “maqbulatun qoth’an” pasti diterima. (*TaqribulUshul -57/Kiayatul atqiya’-48)

(26) Sayyid Mahmud Al-Kurdi dalam kitabnya ‘Al-Baqiyatus-sholihat» mengatakan :

(٢٦) اتَّفَقُوْا عَلَي أَنَّ كَثْرَةَ الصَّلاَةِ وَالسَّلاَمِ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ مِنْ عَلاَمَاتِ حُسْنِ الْخَاتِمَةِ

Para ulama bersepakat bahwa memperbanyak membaca sholawat dan salam kepada Nabi ﷺ sebagian dari tanda-tandanya akan diberi husnul-khotimah"

(27) Syekh al-'Adawi meriwayatkan kata sebagian orang-orang "Arif Billah :

(٢٧) إِنَّ مَنْ كَانَ شَأْنُهُ كَثْرَةَ الصَّلاَةِ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ فَلَهُ الشَّرَفُ الأَكْبَرُ لِكَوْنِهِ ﷺ يَحْضُرُهُ عِنْدَ سَكَرَاتِ الْمَوْتِ

Barang siapa keadaannya senantiasa memperbanyak bacaan sholawat kepada Nabi ﷺ dia akan memperoleh kemuliaan yang sangat besar yaitu ketika dia sakaratil maut akan dihadiri (ditunggui) oleh Beliau ﷺ.



MACAM-MACAM SHOLAWAT

Sholawat ada dua macam:

1. **SHOLAWAT MA’TSUROH:** Adalah sholawat yang redaksinya dituntunkan langsung oleh Baginda Rosululloh ﷺ. Bacaannya tanpa menggunakan kalimah SAYYIDINAA, SAYYIDII, atau penghormatan lainnya sebelum nama Muhammad disebut. Jumlahnya hanya puluhan

2. **SHOLAWAT GHOIRU MA’TSUROH:** Sholawat yang redaksinya disusun oleh selain Rosululloh ﷺ, dari para shahabat, tabi'in, tabi'it tabi'iin, ulama salaf, ulama khalaf, para sulthon auliya', para waliyulloh, dan ulama' lainnya. Dalam sholawat ghoiru ma'tsuroh kebanyakan disertai penghormatan-penghormatan kepada Rosululloh ﷺ seperti "Sayyidina, Maulana, Syafi'ina, Habibina, Qurroti a'yunina, dan sebagainya, serta disertai do'a-do'a permohonan, baik secara langsung kepada Alloh SWT atau do'a tawasul dengan Rosululloh ﷺ.

   Jumlah macamnya sholawat tiga abad yang lalu sudah mencapai 12.000 yang beredar di kalangan ummat Islam. Sampai saat ini entah berapa ribu lagi tambahnya. Sedangkan nama-nama sholawat ada yang menggunakan nama Muallifnya, seperti **Sholawat Badawiyah** oleh Syekh Ahmad Al-Badawi, **Sholawat Masisiyah**, oleh Syekh Abdus Salam Al-Masisi. Ada yang mengambil dari salah satu faedah yang terkandung di dalam do'anya; seperti **Sholawat Tafrijiah** (dari kalimat *WATANFARIJU BIHAL-KUROBU*) yang juga disebut Nariyah, **Sholawat**

Munjiyat (dari kalimah *TUNJIJNAA MIN JAMI'IL AHWAALI*................), **Sholawat Badar** (dari kalimah *BIAHLIL BADRI YAA ALLOH*), **Sholawat Wahidiyah** (dari sholawat yang kedua, yakni do'a permohonan untuk dikaruniai selalu men-***tauhid***-kan (memaha-esakan) Alloh yang sedalam-dalamnya, istilah lain bertauhid Billah atau ber-Wahidiyah), dan masih banyak lagi.

CONTOH SHOLAWAT MA'TSUROH.

SHOALAWAT UMMY

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَرَسُوْلِكَ النَّبِيِّ الْاُمِّيِّ*

Dibaca pada saat selesai sholat Jum'at masih dalam posisi duduk tawaruk, insya Alloh dosanya selama 80 tahun diampuni.

أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ تَسْلِيْمًا

Sama dengan di atas tetapi membacanya setelah sholat 'Ashar hari Jum'at.

SHOLAWAT IBROHIMIYAH

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدْ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى اِبْرَاهِيْمْ وَعَلَى آلِ اِبْرَاهِيْمْ، وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدْ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدْ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى اِبْرَاهِيْمْ وَعَلَى آلِ اِبْرَاهِيْمْ، فِي الْعَالَمِيْنَ اِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدْ.*

CONTOH SHOLAWAT GHOIRU MA’TSUROH

SHOLAWAT NARIYAH

اللَّهُمَّ صَلِّ صَلاَةً كَامِلَةً وَسَلِّمْ سَلاَمًا تَآمًّا عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الَّذِي تَنْحَلُّ بِهِ الْعُقَدُ وَتَنْفَرِجُ بِهِ الْكُرَبُ وَتُقْضَى بِهِ الْحَوَآئِجُ وَتُنَالُ بِهِ الرَّغَآئِبُ وَحُسْنَ الْخَوَاتِمُ وَيُسْتَسْقَى الْغَمَامُ بِوَجْهِهِ الْكَرِيْمِ وَعَلَى اَلِهِ وَصَحْبِهِ فِى كُلِّ لَمْحَةٍ وَنَفَسٍ بِعَدَدِ مَعْلُوْمَاتٍ لَكَ *

Biasanya untuk mengatasi berbagai kesulitan dibaca 4444 x sekali duduk.

SHOLAWAT MUNJIYAT.

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلاَةً تُنْجِيْنَا بِهَا مِنْ جَمِيْعِ اْلأَهْوَالِ وَالآفَاتِ، وَتَقْضِى لَنَا بِهَا مِنْ جَمِيْعِ الْحَاجَاتِ، وَتُطَهِّرُنَا بِهَا مِنْ جَمِيْعِ السَّيِّئَاتِ، وَتَرْفَعُنَا بِهَا عِنْدَكَ اَعْلَى الدَّرَجَاتِ، وَتُبَلِّغُنَا بِهَا اَقْصَى الْغَايَاتِ مِنْ جَمِيْعِ الْخَيْرَاتِ فِى الْحَيَاتِ وَبَعْدَ الْمَمَا**تِ.**

Hampir sama dengan Sholawat Nariyah tetapi ini lebih banyak dan luas maziyahnya.

SHOLAWAT BURDAH

مَوْلاَيَ صَلِّ وَسَلِّمْ دَآئِمًا اَبَدًا _ عَلَى حَبِيْبِكَ خَيْرِالْخَلْقِ كُلِّهِمِ

هُوَالْحَبِيْبُ الَّذِيْ تُرْجَى شَفَاعَتُهُ _ لِكُلِّ هَوْلٍ مِنَ اْلاَهْوَالِ الْمُقْتَحِمِ

Burdah ada yang menngartikan pendingin. Fadhilahnya untuk mendinginkan situasi atau kondisi yang memanas agar menjadi dingin dan sejuk.

SHOLAWAT BADAR

صَلاَةُ اللهْ سَلاَمُ اللهْ _ عَلَى طَـهَ رَسُــوْلِ اللهْ
صَلاَةُ اللهْ سَلاَمُ اللهْ _ عَلَى يـس حَبِيْبِ اللهْ
تَوَسَــلْنَا بِبِسْــمِ اللهْ _ وَبِالْهَادِى رَسُوْلِ اللهْ
وَكُلِّ مُجَــــاهِدٍ لِلّهْ _ بِاَهْــــلِ الْبَدْرِ يَا اَللهْ

Fadhilahnya dibaca untuk membangkitkan semangat juang dalam menghadapi musuh agama atau situasi politik yang merugikan Agama Bangsa dan Negara.

SHOLAWAT TAUHID.

اَللَّهُمَّ يَاوَاحِدُ يَااَحَدُ ، يَاوَاجِدُ يَاجَوَادُ، صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدْ، فِي كُلِّ لَمْحَةٍ وَنَفَسٍ بِعَدَدِ مَعْلُوْمَاتِ اللهِ وَفُيُوْضَاتِهِ واَمْدَادِهْ*

“Yaa Allah, yaa Tuhan Maha Esa, yaa Tuhan Maha Satu, yaa Tuhan Maha Menemukan, yaa Tuhan Maha Pelimpah, limpahkanlah shalawat, salam, barokah atas Junjungan kami Baginda Nabi Muhammad dan atas Keluarga Baginda Nabi Muhammad pada setiap berkedipnya mata dan naik turunnya nafas, sebanyak bilangan segala yang Allah Maha Mengetahui dan sebanyak kelimpahan pemberian serta kelestarian pemeliharaan-Nya

Faedah untuk menguatkan iman, tak mengenal takut kepada selain Alloh SWT, dan tercukupi kebutuhan hidupnya.

SHOLAWAT MA'RIFAT.

اَللَّهُمَّ كَمَا اَنْتَ اَهْلُهْ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا وَمَوْلاَنَا وَشَفِيْعِنَا وَحَبِيْبِنَا وَقُرَّةِ اَعْيُنِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وِسَلَّمَ كَمَا هُوَ اَهْلُهْ، نَسْأَلُكَ اَللَّهُمَّ بِحَقِّهِ اَنْ تُغْرِقَنَا فِى لُجَّةِ بَحْرِ الْوَحْدَهْ، حَتَّى لاَ نَرَى وَلاَ نَسْمَعَ وَلاَ نَجِدَ وَلاَ نُحِسَّ وَلاَ نَتَحَرَّكَ وَلاَ نَسْكُنَ اِلاَّ بِهَا، وَتَرْزُقَنَا تَمَامَ مَغْفِرَتِكَ يَااَللهْ، وَتَمَامَ نِعْمَتِكَ يَآاللهْ، وَتَمَامَ مَعْرِفَتِكَ يَآاللهْ، وَتَمَامَ مَحَبَّتِكَ يَآاللهْ، وَتَمَامَ رِضْوَانِكَ يَآاللهْ، وَصَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ وَعَلَى اَلِهِ وَصَحْبِهِ، عَدَدَ مَآ اَحَاطَ بِهِ عِلْمُكَ وَاَحْصَاهُ كِتَابُكَ، بِرَحْمَتِكَ يَآ اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

"*Yaa Allah, sebagaimana keahlian ada pada-MU, limpahkanlah shalawat salam barokah atas Junjungan kami, Pemimpin kami, Pemberi syafa'at kami, Kecintaan kami dan Buah-jantung–hati kami Nabi Muhammad Shollallohu 'alaihi wasallam yang sepadan dengan keahlian Beliau; Kami bermohon kepada-MU yaa Allah, dengan Hak kemuliaan Beliau, tenggelamkan kami di dalam pusat-dasar-samodra Ke-Esaan-MU, sedemikian rupa sehingga tiada kami melihat dan mendengar, tiada kami menemukan dan merasa, tiada kami bergerak ataupun berdiam, melainkan senantiasa merasa di dalam Samodra Tauhid-MU; dan kami bermohon kepada-MU yaa Allah, limpahilah kami*

ampunan-MU yang sempurna yaa Allah, ni'mat karunia-MU yang sempurna yaa Allah, sadar ma'rifat kepada-MU yang sempurna yaa Allah, cinta kepada-MU dan kecintaan-MU yang sempurna yaa Allah, ridlo kepada-MU serta memperoleh ridlo-MU yang sempurna pula yaa Allah.

Dan sekali lagi yaa Allah, limpahkanlah shalawat salam dan barokah atas Baginda Nabi dan atas Keluarga serta Sahabat Beliau, sebanyak bilangan segala yang diliputi oleh Ilmu-MU dan termuat di dalam Kitab-MU; dengan rahmat-MU yaa Tuhan Maha Pengasih dari seluruh Pengasih ; Segala puji bagi Allah Tuhan Seru Sekalian Alam

Terkandung di dalamnya do'a permohonan untuk dikaruniai selalu men-***tauhid***-kan (memahaesakan) Alloh yang sedalam-dalamnya, istilah lain selalu bertauhid Billah atau ber-Wahidiyah, dan untuk ketenangan batin dalam segala kondisi dan situasi serta ma'rifat BILLAH. Juga untuk mengatasi persoalan yang sangat berat, dan masih banyak lagi faedah dan khasiatya. Sholawat ini termasuk do'a jami' (menyeluruh) yang isi permohonannya serba sempurnya. Lihat redaksi dan terjemahannya di atas.

Semoga manfaat dan barokah. Amin.

سَيِّدُنا وَمَوْلَانا وَشَفِيْعُنا وَحَبِيْبُنَا



يَا سَيِّدِيْ يَا رَسُوْلَ الله